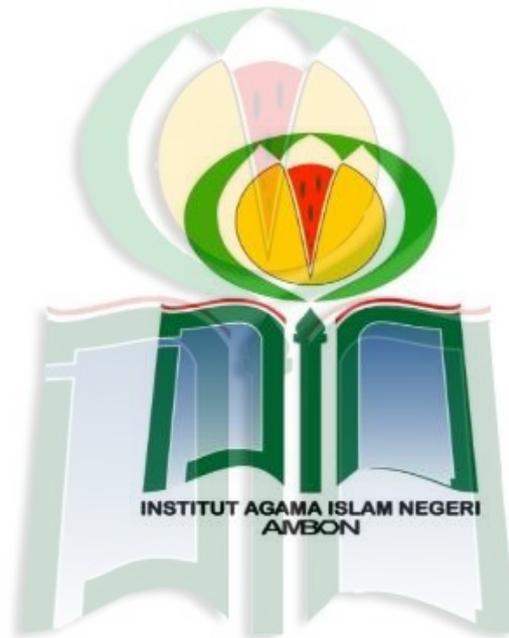


**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
*SELF CONTROL* (KONTROL DIRI) PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH ALIYAH IKHLAS BERAMAL ANI  
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

**SKRIPSI**

Ditulis Guna Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

**LA ODE ISRA RAMLI  
NIM.150301157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN)AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN *SELF KONTROL* PESERTA DIDIK DI MA IKHLAS BERAMAL ANI KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

**NAMA** : LA ODE ISRA RAMLI

**NIM** : 150301157

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /G

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 23 Bulan Juni Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Nursaid, M.Ag

(.....)

**Pembimbing II** : Nur Khozin, M.Pd.I

(.....)

**Penguji I** : Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I

(.....)

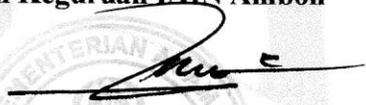
**Penguji II** : Saida Manilet, M.Pd.I

(.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam IAIN Ambon

  
Dr. Nursaid, M.Ag  
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Ode Isra Ramli

NIM : 150301157

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



**La Ode Isra Ramli**  
**NIM. 150301157**

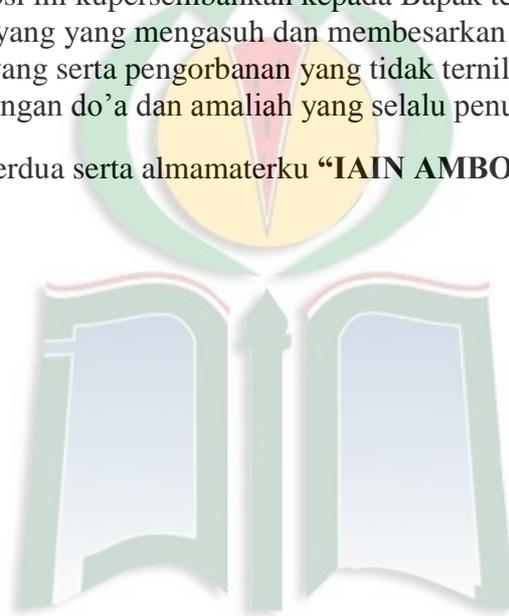
## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto:*

*“Jadilah Dirimu Baik Agar Dunia Mengagumimu”*

### PESEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Bapak tercinta dan Ibu tersayang yang mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun, hanya dengan do'a dan amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua serta almamaterku **“IAIN AMBON”**



## ABSTRAK

La Ode Isra Ramli, NIM. 150301157. Pembimbing I Dr. Nursaid, M.Ag dan Pembimbing II Nur Khozin, M.Pd.I judul. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat, 2021.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat. Dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field research*) dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 29 Oktober sampai dengan 29 November 2021. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian terkait peranan guru akidah akhlak dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani menunjukkan bahwa; 1. Guru akidah akhlak dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani sudah berperan dengan baik dimana guru akidah akhlak berperan dalam mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan sebagai sebagai kontrol diri pada peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani. Selain itu guru akidah akhlak menggunakan media berbasis teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses penguatan kontrol diri peserta didik agar peserta didik tidak salah menggunakan teknologi ke arah yang salah. Peranan guru tersebut telah dilaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal. 2. Faktor penghambat dalam penguatan kontrol diri peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam penguatan kontrol diri peserta didik adalah lingkungan madrasah yang selalu mendukung penguatan kontrol diri peserta didik. Faktor pendukung dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

**Kata Kunci:** Peran Guru Akidah Akhlak, Kontrol Diri Peserta Didik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai tersusunya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Para dewan penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
6. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
8. La Ito, S.Pd.I, selaku kepala MA Ikhlas Berama Ani beserta staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 dan teman-teman lain yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian studi serta teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

10. Terkhusus semua keluargaku yang selalu mendukung dan memberikan do'a, motivasi dan dorongan moril maupun materil yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, November 2021

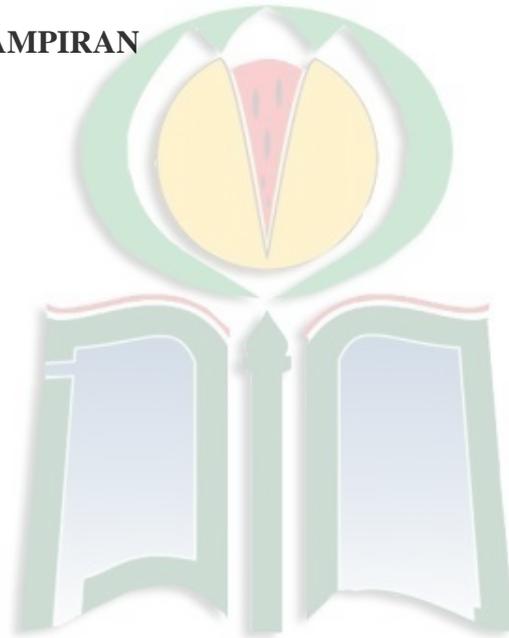
Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Defenisi Operasional Judul .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Guru Akidah Akhlak .....	12
C. Ruang Lingkup <i>SelfControl</i> .....	21
D. Konsep Peserta Didik.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Sumber Data Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional Judul .....	8
G. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Penelitian Terdahulu .....	9
2. Guru Akidah Akhlak.....	12
3. Ruang Lingkup <i>Self Control</i> .....	21
4. Konsep Peserta Didik .....	33
H. Metode Penelitian .....	36
1. Jenis Penelitian .....	36
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
3. Kehadiran Peneliti.....	37
4. Sumber Data Penelitian.....	37
5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
6. Teknik Analisa Data.....	39
7. Tahap-Tahap Penelitian .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Guru sangat identik dengan peran membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Guru di sekolah bertugas bertanggung jawab melanjutkan pendidikan orang tua di sekolah (formal). Orang tua adalah guru pertama, sedangkan guru di sekolah adalah orang tua kedua. Peran orang tua dan guru adalah bersama-sama mendidik peserta didik. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan peserta didik usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan berbagai persyaratan profesional yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat menjadi solusi dari berbagai macam permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan, khususnya kehidupan remaja pada saat ini. Banyaknya permasalahan yang sering dilakukan diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan diri.

Sikap baik guru dalam mengajar dapat dijadikan contoh bagi peserta didik-peserta didiknya. Sikap baik guru dapat ditunjukkan dengan bersikap adil kepada semua peserta didik, percaya dan suka kepada murid-muridnya, bersikap sabar

---

<sup>1</sup>Tim RedaksiPustakaYustisia, *Himpunan PP 2010 TentangPengelolaandanPenyelenggaraanPendidikan*, (Cet.1; Jakarta: PustakaYustisia, 2011),hlm. 158.

dan rela berkorban untuk kepentingan pembelajaran, berwibawa dihadapan peserta didik, bersikap baik terhadap guru-guru lainnya, bersikap baik terhadap masyarakat umum. Benar-benar menguasai mata pelajaran yang diajarkannya, dan berpengetahuan luas.<sup>2</sup> Sikap baik guru berpengaruh pada jalannya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kondusif dan suasana sekolah yang baik berpengaruh pada perbuatan dan tingkah laku warga sekolah khususnya peserta didik. Tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah terbawa dalam kehidupan sehari-hari dan berpengaruh pada kontrol diri atau pengendalian diri peserta didik tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan diharapkan dapat menjadi solusi dari berbagai macam permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan, khususnya kehidupan remaja saat ini. Banyaknya permasalahan yang dilakukan diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan diri. Tawuran antar pelajar, mengambil hak milik orang lain, merupakan contoh perilaku yang timbul karena ketidakmampuan dalam mengendalikan diri (*self control*). Untuk itu sangat penting bagi seorang pendidik melalui pendidikan untuk dapat mengembangkan *self control* remaja, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat, hal ini penting dilakukan supaya peserta didik dapat mempunyai kemampuan mengendalikan diri sehingga tidak mudah terbawa arus globalisasi yang banyak memberikan dampak negatif.

Di Indonesia sendiri banyak terjadi fenomena remaja yang belum dapat mengontrol dirinya, seperti kejadian tawuran sejumlah pelajar dari SMK Al-

---

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Toristis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h lm. 39.

Hidayah Lestari Lebak Bulus dan SMK 57 Pasar Minggu pada tanggal 19 Oktober 2018 di depan Lapangan Golf Jalan Punak Raya, Pangkalan Jati, Cinere, Kota Depok yang mengakibatkan seorang pelajar tewas dan tiga pelajar luka-luka.<sup>3</sup> Fenomena tersebut menggambarkan kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengontrol segala perilaku yang terjadi pada dirinya. Setiap peserta didik mempunyai tingkah laku dan pengendalian emosi yang berbeda dan upaya tersebut merupakan upaya yang tidak mudah bagi mayoritas peserta didik remaja yang sedang mengalami masa pubertas.

Contoh kasus lain adalah sebuah video yang viral di media sosial yang terjadi di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal, Jawa Tengah. Video tersebut memperlihatkan seorang guru pria paruh baya menjadi sasaran *bullying* murid-muridnya dengan mendorong sambil tertawa kearah guru tersebut, lalu guru tersebut berusaha menghalau murid-muridnya dengan gerakan tendangan dan mengibaskan buku yang dipegangnya sehingga mereka tampak terlihat seolah saling tendang.<sup>4</sup> Peristiwa tersebut mendapat perhatian khusus dari Komisi Perlindungan Peserta didik Indonesia (KPAI) yang menyayangkan aksi para peserta didik terhadap guru tersebut. Komisioner Komisi Perlindungan Peserta didik Indonesia (KPAI) bidang Pendidikan, Retno Listyarti, mengatakan dengan tujuan dan alasan apapun tindakan para peserta didik itu sebagaimana terlihat

---

<sup>3</sup>Sumber Media Online, dalam: <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/20/tawuran-pelajar-smk-di-depok-satuorang-tewas-dan-3-luka-luka>. Diakses pada 6 September 2021..

<sup>4</sup>Sumber Media Online, dalam: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-tengah/d-4297083/viral-video-guru-di-bullymurid-muridnya-di-kendal>. Diakses pada 6 September 2021.

dalam video merupakan tindakan tidak patut dan tidak bisa dibenarkan.<sup>5</sup> Fenomena tersebut juga menggambarkan tentang sikap peserta didik atau remaja yang berperangai tidak terpuji terhadap guru.

Diatara problem yang sering dihadapi peserta didik adalah perkelahian indisipliner, merasa paling kuat, kasus pergaulan bebas, melawan guru dan merokok. Banyak sekali ditemui masalah-masalah diatas terjadi di lingkungan sekitar. Tentu menjadi sebuah tanda tanya besar, kenapa hal itu bisa terjadi, salah siapakah semua itu, apakah serta merta salah mereka. Tentu jika mau menelusuri, akan banyak faktor yang biasa ditemukan. Namun semua itu perlu sebuah kajian yang mendalam, agar bisa disimpulkan dengan benar. Berbagai persoalan peserta didik seperti yang penulis sebutkan diatas bisa diistilahkan dengan ketidakmampuan mengontrol diri.

Fenomena di atas menggambarkan bahwa upaya peserta didik untuk mencapai moralitas dewasa; mengganti konsep moral khusus dengan konsep moral umum. Merumusan konsep yang baru dikembangkan kedalam kode moral sebagai pedoman tingkah laku dan mengendalikan tingkah laku sendiri, merupakan upaya yang tidak mudah bagi mayoritas seorang peserta didik. Hal ini sesuai dengan penuturan guru dari wawancara awal peneliti dengan guru Akidah Akhlak di MA Ikhlas Beramal Ani yaitu bapak Ridwan, maka guru menuturkan bahwa:

“Terdapat beberapa sikap yang tidak terkontrol oleh peserta didik, antara lain:1. Pelanggaran taat tertib peraturan sekolah, 2. Adanya peserta didik yang kedapatan merokok baik dilingkungan sekolah maupun di

---

<sup>5</sup>Sumber Media Online, dalam: <http://jabar.tribunnews.com/2018/11/12/soal-video-viral-aksi-siswa-terhadap-guru-dismk-di-kendal-kpai-kontak-disdik-jateng>. Diakses pada 6 September 2021.

lingkungan masyarakat, 3. Mencontek saat ulangan, 4. Perkelahian antar peserta didik, 5. Usia remaja yang sebagian besar sudah berpacaran dan 6. Ada peserta didik usia sekolah yang berjoget ketika ada pesta pernikahan, 7. Masih ada peserta didik yang mengucapkan kata-kata kasar ataupun ejekan serta kata-kata yang dianggap tidak baik dan sering ada yang mengejek teman lainnya, berkata yang kurang sopan kepada antar teman<sup>6</sup>. Diyakini oleh penulis bahwa para peserta didik yang melakukan hal

demikian dikarekpeserta didikan ada faktor yang mempengaruhinya baik sesama teman di lingkungan sekolah maupun faktor dari luar lingkungan sekolah dalam hal ini di rumah dan sebagainya. Oleh karena itu, setiap yang diharapkan menjadi teladan hendaknya memelihara tingkah lakunya. Selanjutnya hasil pengamatan yang peneliti lakukan dimana peneliti melihat bahwa guru secara umum dan guru akidah akhlak secara khusus sudah berupaya dengan baik kepada peserta didik dengan memberikan motivasi, menasihati serta mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik di sekolah dengan memberikan contoh dan perilaku-perilaku yang baik seperti disiplin masuk sekolah, berpakaian rapi, rambut rapi, tetapi pada kenyataan masih ada saja peserta didik yang belum meneladaninya. Meski peserta didik yang belum berlaku disiplin di sekolah, masih dijumpai peserta didik yang berpakaian tidak rapi dan lain-lainnya yang perlu dibenahi oleh guru terutama guru Akidah Akhlak.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka seorang guru bukan hanya seorang pengajar/pendidik saja tetapi seorang guru dapat berperan sebagai media dan atau teman yang dapat mengarahkan peserta didiknya ke akhlak yang lebih baik. Oleh karena itu peran guru memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik

---

<sup>6</sup>Ridwan, S. Pd, Guru Akidah Akhlak MA Iklash Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat, Wawancara tanggal 1 September 2021.

<sup>7</sup>Hasil Observasi di MA Iklash Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat, tanggal 1 September 2021.

sehingga terbentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan *SelfControl* Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat”.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini tidak keluar dan meluas dari koridor pembahasan hasil, maka fokus penelitian ini mengacu kepada peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik meliputi; kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Untuk menjelaskan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Sebagai sarana menambah wawasan tentang pemikiran dari para pemikir sebelumnya untuk mempermudah penulis dalam penelitian
- b. Mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan mengumpulkan data

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan guru pendidikan agama Islam dalam menambah wawasan tentang strategi dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik
- b. Mengarahkan peserta didik agar tidak berbuat buruk dalam kehidupan disekolah maupun diluar sekolah
- c. Bagi orang tua dan masyarakat agar dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan untuk membina kontrol diri pada peserta didik
- d. Sumbangan bagi guru agama Islam sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang menumbuhkan tercapainya kontrol diri yang baik pada peserta didik
- e. Untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam membina peserta didik.

## F. Defenisi Operasional Judul

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa defenisi operasional judul sebagai berikut:

- a. Peran guru akidah akhlak, upaya adalah usaha ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar).<sup>8</sup>Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan peserta didik usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>9</sup>
2. *Self Control* (kontrol diri), menurut Kamus Psikologi, definisi self control adalah mengendalikan diri yaitu kemampuan mengendalikan impulsivitas dengan menghambat hasrat-hasrat jangka pendek yang muncul spontan, konotasi dominannya adalah merepresi atau menghambat.<sup>10</sup>*Self control* tidak lain adalah kemampuan mengendalikan emosi “hati” dalam formula pendekatan tiga jalur (pikiran, hati, kebiasaan) akan menjadi hambatan dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, antara lain hubungan baik dengan orang lain dan serta mempertahankan pekerjaan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>HLM.M. Subarna dan Sunarti, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap* (Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Grafika, 2013), hlm. 392.

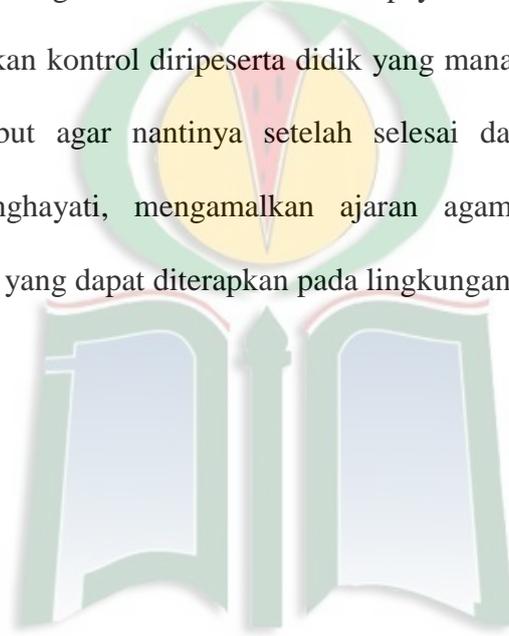
<sup>9</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.42

<sup>10</sup>Arthur S Reber, *Kamus Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 871.

<sup>11</sup>Michael S Josephson, *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman Panduan Bagi Orang Tua* (Bandung: Mizan Media Utama, 2003), hlm 53.

3. Peserta didik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peserta didik atau peserta didik yang mengikuti pendidikan secara formal di MA Iklash Beramal Ani sebagai objek penelitian.

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan di atas dapat diambil pengertian berdasarkan judul peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat adalah suatu upaya dimana Guru Akidah Akhlak harus meningkatkan kontrol diripeserta didik yang mana nantinya dengan adanya kontrol diritersebut agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ini dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidup yang dapat diterapkan pada lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif yang temuan-temuannya diperoleh melalui pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, data-data yang dipakai bersumber pada hasil penelitian di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan menjadi bahan primer. Selain itu, dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan bahan sekunder. Bahan sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan pendidikan, serta pedagogik guru dalam proses pembelajaran, serta sumber tulisan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini.<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 29 Oktober sampai dengan tanggal 29 November 2021.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di MA Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat Jln. Pendidikan Dusun Ani Kode Pos 97652.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. V. Jakarta: Gema Insani Press, 2008), hlm. 30.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama, dengan alat-alat pendukung lainnya sebagai proses pengumpulan data, oleh karena itu peneliti perlu hadir di lokasi penelitian.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan data penelitian. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.<sup>2</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni kepala sekolah dan guru Akidah Akhlak di MA Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat. Data primer tersebut dipilih karena bagian dari objek yang akan diteliti untuk memperoleh data wawancara dalam penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data penelitian beserta analisisnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode penggalan data sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

## 1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kondisi objek penelitian (sekolah) aktivitas sekolah secara sistematis karena peneliti datang langsung ke sekolah yang dituju untuk mengamati dan mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan hal tersebut. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Selain itu peneliti melakukan observasi di lingkungan masyarakat terhadap aktivitas peserta didik di masyarakat.

## 3. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan berkomunikasi langsung dengan nara sumber yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak dan peserta didik terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan *self control* peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat.

## 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 124.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, proses analisa data dimulai dari seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup> Dalam menganalisis data, dilakukan melalui 3 tahapan, demikian, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

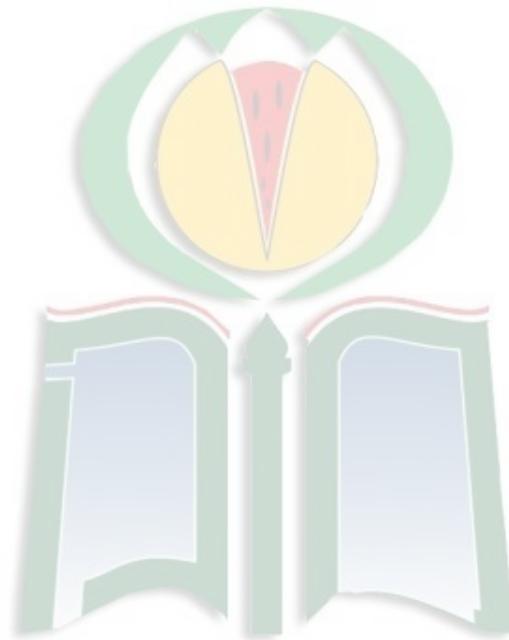
Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Pustaka Pelajara, 2007), hlm.119.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru Akidah Akhlak dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Guru Akidah Akhlak dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani sudah berperan dengan baik dimana guru Akidah Akhlak sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Akidah Akhlak telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan. Guru sebagai pembimbing yakni Guru Akidah Akhlak telah membimbing peserta didiknya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pemimpin yakni Guru Akidah Akhlak mengatur peserta didiknya untuk berperilaku yang berkontrol diri seperti pengendalian diri, pengendalian tingkah laku, dan reaksi pada diri yang baik. Guru sebagai ilmuwan dimana Guru Akidah Akhlak menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses penguatan kontrol diri peserta didik. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.
2. Faktor penghambat dalam penguatan kontrol diri peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam penguatan kontrol diri peserta didik adalah

lingkungan madrasah yang selalu mendukung penguatan kontrol diri peserta didik. Faktor pendukung dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga madrasah yang menjadi objek peneliti (MA Ikhlas Beramal Ani) adalah:

1. Bagi pendidik, pendidik memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada peserta didiknya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada peserta didiknya. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya penguatan kontrol diri peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa Indonesia.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu berperilaku atau berkontrol diri yang baik bukan hanya didalam madrasah namun juga diluar madrasah.
3. Diharapkan kedua orang tua peserta didik, senantiasa memberikan perhatian kepada anaknya karena orang tua merupakan pendidik utama dan pertama dalam kehidupan anak di lingkungan keluarga dan masyarakat agar selalu terkontrol dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Self Control Remaja Ponorogo; Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 2017.*
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. III; Jakarta: Pustaka Pelajara, 2012.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *7 Tips Aplikasi PAKEM* Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Borba, Michele, *Membangun Kecerdasan Moral; Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Buseri, Kamrani, *Nilai-Nilai Ilahiah Remaja/Pelajar* Yogyakarta: UII Pers, 2014.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tarjamah Per-Kata*, Bandung: SYGMA, 2010.
- Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S, *Teori-teori psikologi* Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2011.

Gunarsa, Singgih D., *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan* Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2014.

Gunarsa, Singgih D., *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan; Dari Anak Sampai Usia Lanjut* Jakarta: Gunung Mulia 2016.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hartono, Sunarto & Agung, *Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Asdi Mahasatya, 2012.

Hawwa, Said, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu* Jakarta: Rabbani Press, 2011.

Josephson, Michael S., *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman Panduan Bagi Orang Tua* Bandung: Mizan Media Utama, 2013.

Kartono, Kartini, *dalam Kamus Lengkap Psikologi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Khan, Shafique Ali, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. V. Jakarta: Gema Insani Press, 2012.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam; Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Islam di Madrasah* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana, 2016.

Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan*

Naim, *Hidup Peserta Didik* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Rasyid, Moh. *Guru* Kudus: STAIN Kudus Press, 2012.

Reber, Arthur. S, *Kamus Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Ruminiati, *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta:

Dirjendikti, 2012.

Septian, Gama, *Peran Keteladanan Guru*

*dalam Upaya Meningkatkan Kontrol Diri Peserta Didik di SMA Negeri 12*

*Surabaya*. [http://www.jurnalmahapeserta didik.unesa.ac.id](http://www.jurnalmahapeserta.didik.unesa.ac.id) ),

Diakses tanggal 12 Agustus 2020

Subarna, H.M. dan Sunarti, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap* Cet. II;

Bandung: CV. Pustaka Grafika, 2013.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2014.

Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Himpunan PP 2010 Tentang Pengelolaan dan*

*Penyelenggaraan Pendidikan*, Cet.1; Jakarta: Pustaka Yustisia, 2011.

Ubaedi, N. *5 Jurus Menggapai Hidayah* Jakarta : Pustaka Qalami, 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia RI No.14 Tahun 2005, *Undang-Undang*

*Guru dan Dosen* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

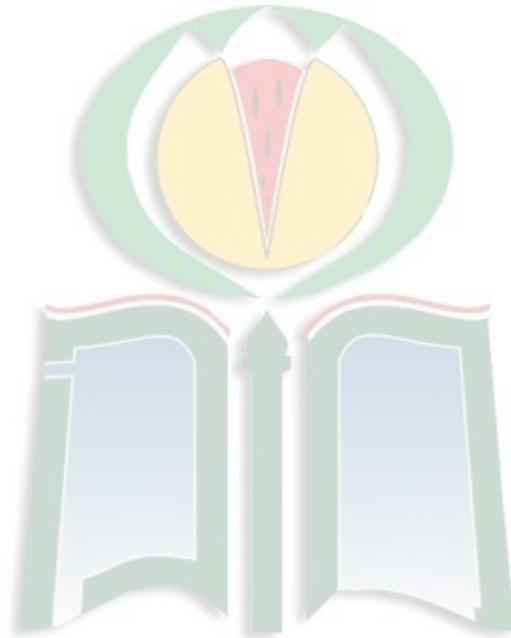
Undang-Undang Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20*

*Tahun 2003* Jakarta: Cemerlang, 2013.

Usman, Moh. Uzer *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* Surabaya: Usaha Nasional, 2010.

Zulkarnaen, *Hubungan Kontrol Diri dan Kreativitas Pekerja* Laporan Penelitian. Universitas Sumatera Utara, 2012.



## Lampiran 1

### LEMBAR OBSERVASI MA IKHLAS BERAMAL ANI

No	Hal Yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Identitas MA Ikhlas Beramal Ani		
2	Sejarah berdiri MA Ikhlas Beramal Ani		
3	Visi, Misi dan Tujuan MA Ikhlas Beramal Ani		
4	Tujuan, Strategi dan Motto Kerja MA Ikhlas Beramal Ani		
5	Data Kepeserta Didikan, Guru dan Tenaga Kependidikan MA Ikhlas Beramal Ani		
6	Struktur organisasi MA Ikhlas Beramal Ani		
7	Data Sarana dan Prasarana MA Ikhlas Beramal Ani		
8	Data Tambahan Lain MA Ikhlas Beramal Ani		
9	Keadaan sarana prasarana MA Ikhlas Beramal Ani		
10	Keadaan rombongan belajar MA Ikhlas Beramal Ani		

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

#### A. Pendahuluan

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian skripsi
2. Wawancara ini diperuntukkan kepada kepala madrasah dan guru akidah akhlak di MA Ikhlas Berama Ani.
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan *Self Control* (Kontrol Diri) Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat

Nama :.....

Status :.....

Hari/tanggal:.....

Tempat :.....

#### B. Pertanyaan

##### I. Pertanyaan untuk Kepala MA Ikhlas Beramal Ani

1. Apakah pernah ada penelitian *self control* (kontrol diri) di MA Ikhlas Beramal Ani?
2. Apakah sekolah mempunyai pengaruh terhadap pembentukan *self control* (kontrol diri) peserta didik?
3. Apa rencana sekolah untuk meningkatkan *self control* (kontrol diri) peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani?
4. Apa pendapat bapak terhadap guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) peserta didik?
5. Apakah semua guru harus berperan aktif dan bertanggung jawab atas penerapan *self control* (kontrol diri) oleh guru kepada peserta didik yang sudah dilakukan di sekolah?

##### II. Pertanyaan untuk Guru Akidah Akhlak MA Ikhlas Beramal Ani

1. Apakah pernah ada penelitian *self control* (kontrol diri) di MA Ikhlas Beramal Ani?
2. Bagaimana penerapan *self control* (kontrol diri) melalui Akidah Akhlak di MA Ikhlas Beramal Ani?

3. Bagaimana upaya bapak dalam membina peserta didik agar dapat memiliki *self control* (kontrol diri) yang baik?
4. Bagaimana upaya bapak dalam peningkatan *self control* (kontrol diri) peserta didik melalui Akidah Akhlak di MA Ikhlas Beramal Ani?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan *self control* (kontrol diri) peserta didik melalui Akidah Akhlak di MA Ikhlas Beramal Ani?
6. Apakah ruang lingkup pengawasan *self control* (kontrol diri) oleh guru hanya sebatas lingkup sekolah?
7. Apakah keluarga peserta didik sudah berperan aktif dan bertanggung jawab dalam pembinaan *self control* (kontrol diri) kepada peserta didik?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat anda sebagai guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan *Self Control* peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani?



### Lampiran 3

#### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

##### 1. Profil MA Ikhlas Beramal Ani

Penerapan Standar Nasional Pendidikan merupakan serangkaian proses untuk memenuhi tuntutan mutu Pendidikan nasional. Pelaksanaannya di atur secara bertahap, terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Dalam proses pemenuhan standar tersebut diperlukan sejumlah indikator pencapaian untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan. Dan kegiatan operasional Pendidikan berada di tingkat satuan Pendidikan (madrasah) dalam upaya menghasilkan lulusan yang bermutu. Adapaun untuk mengetahui profil MA Ikhlas Beramal Ani, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Profil MA Ikhlas Beramal Ani

1	Nama Madrasah	MA Ikhlas Beramal Ani
2	NSM	131281060010
3	NPSN	69977204
4	Provinsi	Maluku
5	Otonomi	-
6	Kecamatan	Huamual
7	Desa/Kelurahan	Lokki
8	Jalan Dan Nomor	Trans Seram KM 30
9	Kode Pos	97652
10	Telepon	-
11	Faksimile	-
12	Daerah	Seram Bagian Barat
13	Status Madrasah	Swasta
14	Kode Sk Madrasah	KKM MAN 1 SBB
15	Indentitas	-
16	Surat Keputusan (SK)	30-03-20174
17	Penerbit SK	2017
18	SK Tahun Berdiri	156 Tahun 2017
19	Izin Operasional	156 Tahun 2017
20	KBM	Kurikulum K13
21	Bangunan Madrasah	3 Ruang Kelas
22	Luas Madrasah	30 M <sup>2</sup>
23	Lokasi Madrasah	Daratan Dusun Ani
24	Jarak Ke Pusat Kecamatan	30 KM
25	Jarak Ke Otda	30 KM
26	Terletak Pada Lintasan	Seram
27	Jumlah Ke Anggotaan Rayon	-
28	Org. Penyelenggraan	Yayasan
29	Perjalanan Madrasah	Empat Tahun Terakhir

Sumber: Profil MA Ikhlas Beramal Ani 2021

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MA Ikhlas Beramal Ani

### a. Visi:

Terwujudnya MA yang bermutu, Unggul, Mandiri, Berdaya Saing, berdedikasi berdasarkan Iman dan Taqwa serta menjunjung tinggi nilai-nilai islami.

### b. Misi:

- 1) Menciptakan Generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan Madrasah yang di minati masyarakat khususnya di bidang sains
- 3) Meningkatkan ketrampilan dalam bidang seni, olah raga, dan dalam bidang keagamaan.
- 4) Meningkatkan mutu Pendidikan yang berwawasan kebangsaan

### c. Tujuan:

#### 1). Umum

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas MA Ikhlas Beramal Ani dengan senantiasa memacu prestasi akademik dan non akademik
- b. Menghasilkan peserta didik yang dapat menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke universitas
- c. Meraih prestasi akademik maupun non akademik di berbagai bidang di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- d. Terciptanya proses pembelajaran yang berwawasan PAIKEM
- e. Menjadikan Madrasah yang bersih, aman dan nyaman
- f. Menjadikan Madrasah yang akrab dalam hubungan yang harmonis antara warga madrasah dan masyarakat
- g. Menjadikan Madrasah yang di minati masyarakat

#### 2). Khusus

- a. Tercapainya angka KKM semua mata pelajaran oleh setiap peserta didik, minimal 75.
- b. Tercapainya tingkat kehadiran individual dalam pembelajaran efektif, maksimal 95%.
- c. Tercapainya kondisi kesiapan fungsi-fungsi madrasah berstandar nasional Pendidikan.
- d. Tercapainya proses pembelajaran multidimensi, bermakna dan berbasis kompetensi.
- e. Tercapainya angka kenaikan kelas, kelulusan dan melanjutkan ke perguruan tinggi 100%

## 3. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

### a. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan guru dan tenaga kependidikan MA Ikhlas Beramal Ani 2021

No	Nama	Jabatan Dalam Kedinasan
1	La Ito, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	La Ode Harman S,Pd	Waka. Kurikulum
3	Sunarto Laitupa S.Pd	Wakasek Saprass

4	Sutina Laitupa S.Pd	Bendahara
5	Hasni Wali S.Pd	Wakasek Humas
6	Murni Alis S.Pd	Wakasek Kepeserta didikan
7	Aharudin S.Pd	Guru
8	La Arifan S.Pd	Guru
9	Wa Yani S.Pd	Guru
10	Julmida S.Pd	Guru
11	Ani Munir S.Pd	Guru
12	La Karim	TU

Sumber: Profil MA Ikhlas Beramal Ani 2021

#### b. Jumlah Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani 2021

No	Nama Madrasah	Kelas	Jumlah Peserta didik		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	MA Ikhlas Beramal Ani	VII	9	12	21
2		VIII	11	14	25
3		IX	9	11	20
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>37</b>	<b>66</b>

Sumber: Profil MA Ikhlas Beramal Ani 2021

#### 4. Sarana dan Prasarana MA Ikhlas Beramal Ani

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA Ikhlas Beramal Ani, dapat dilihat dari keadaan inventaris umum sebagai berikut:

Tabel 4.3. Sarana Prasarana MA Ikhlas Beramal Ani

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang LAB IPA	-	-
4	Ruang Tata Usaha	-	-
5	Ruang kelas	3 Ruang	Baik
6	UKS	-	-
7	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
8	LAB Komputer	-	-
9	Kantin	-	-
10	WC Guru	1 Ruang	Baik
11	WC Peserta didik	2 Ruang	Baik
12	Mushola	-	-
13	Tempat Parkir	1 Ruang	Baik
14	Gudang	-	-
15	Tempat Wudhu	-	-
16	Ruang Kurikulum	-	-

Sumber: Profil MA Ikhlas Beramal Ani 2021

## Lampiran 4

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Tampak pana nama MA Ikhlas Beramal Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 2. Lingkungan MA Ikhlas Beramal Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat